

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK KHUSUS ORANG TUA

Nur Azmi Ainul Bashir¹, Teduh Dirgahayu²

¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

²Dosen Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

Email: ¹15917222@students.uii.ac.id, ²teduh.dirgahayu@uui.ac.id

Masuk: 09 Januari 2020, Revisi masuk: 20 Januari 2020, Diterima: 23 Januari 2020

ABSTRACT

This time, parent's academic information system service or SIORTU is often found on several campuses. One of the campuses that provides this system is Islam Indonesia University. This system made for helping parents of students to monitor their children's academic activities. Until now, many parent of student who have not used this system. There are 20.068 SIORTU accounts provided for parents of students from 2015 to 2018. But, only 7.361 or 36,68% account who active between April 2018 and Maret 2019. This research discusses factors that influence to use siorto and why these factors are included. Expectations of this research, gave feedback to owner of SIORTU service to improve that system, provide references for future research and provide references for educational institution. So that, SIORTU can be use as expected.

This research is a quantitative research, which is done by analyzing the data in the form of voting from 75 respondents. The research respondent is parent of student from Islam Indonesia University who have used this system from April 2018 to March 2019. The software who they use to analyze is SmartPLS 3 by Partial Least Squares (PLS) method.

The result of analysis who obtained was pointing that factors that influence this system are social influence, facilitating condition, habit, behavioral intention. These factors are evidence from the result of the analysis which show a positive value on original sample estimate and significant value on T statistic.

Keywords: Behavioral intention, Academic System, SIORTU, Parents, SmartPLS.

INTISARI

Dewasa ini layanan system informasi akademik untuk orang tua atau SIORTU semakin banyak dijumpai di beberapa kampus. Salah satu kampus yang menyediakan layanan SIORTU adalah Universitas Islam Indonesia. SIORTU dibuat untuk memudahkan orang tua/wali mahasiswa dalam memantau aktivitas akademik anaknya. Selama ini banyak di antara orang tua/wali mahasiswa yang belum menggunakan SIORTU. Tercatat sebanyak 20.068 akun SIORTU disediakan untuk orang tua/wali mahasiswa angkatan 2015-2018. Namun, hanya 7.361 atau 36,68% akun yang aktif pada rentang April 2018 sampai dengan Maret 2019. Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU dan mengapa faktor tersebut termasuk di dalamnya. Hasil penelitian ini antara lain memberikan umpan balik kepada penyedia layanan SIORTU untuk meningkatkan efisiensi layanan, memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya, dan memberikan referensi bagi institusi pendidikan agar SIORTU yang ada dapat digunakan sesuai harapan pengguna.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menganalisis data berupa angka dari 73 responden. Responden penelitian ini adalah orang tua/wali mahasiswa UII yang telah menggunakan SIORTU pada rentang waktu April 2018 hingga Maret 2019. *Software* yang digunakan untuk analisis adalah SmartPLS 3, dengan metode *Partial Least Squares (PLS)*.

Hasil analisis yang didapatkan menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU antara lain adalah pengaruh sosial (*social influence*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*), kebiasaan (*habit*) dan niat menggunakan (*behavioral intention*). Beberapa faktor tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang menunjukkan nilai positif pada *original sample estimate* dan signifikan pada *T statistics*.

Kata-kata kunci: Minat menggunakan, Sistem Akademik, SIORTU, Orang tua, SmartPLS.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan salah satu penerapan teknologi informasi dalam lingkungan kampus. SIKAD adalah sistem yang dibangun untuk memberikan kemudahan pengguna dalam kegiatan akademik. Kegiatan akademik yang terdapat dalam sistem antara lain laporan keuangan, penerimaan mahasiswa baru (PMB), rencana perkuliahan, perkuliahan, pengolahan data mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta kegiatan lain yang berkaitan dengan administrasi akademik ((Widjaya, 2010), (Setiawan, 2016)). Menurut Setiawan, sistem ini dapat menjadi alat bantu orang tua/wali mahasiswa dalam memantau kegiatan akademik anak secara langsung dari pihak kampus melalui suatu portal atau *website*.

Dewasa ini SIKAD mulai dikembangkan menjadi SIKAD untuk orang tua, atau layanan akademik khusus orang tua. Salah satunya adalah di kampus Universitas Islam Indonesia (UII). Sistem tersebut dalam penelitian ini disebut sebagai SIKAD khusus Orang Tua (SIORTU). SIORTU dibuat untuk memberikan ruang kepada orang tua/wali mahasiswa untuk memantau kegiatan akademik anaknya.

Sejauh ini, belum banyak orang tua/wali yang menggunakan SIORTU. Tercatat oleh Badan Sistem Informasi (BSI) UII yang mengelola SIORTU, bahwa pada rentang April 2018 hingga Maret 2019, hanya 7.361 akun yang aktif dari 20.068 yang disediakan. Akun aktif tersebut merupakan akun milik orang tua/wali mahasiswa angkatan 2015-2018.

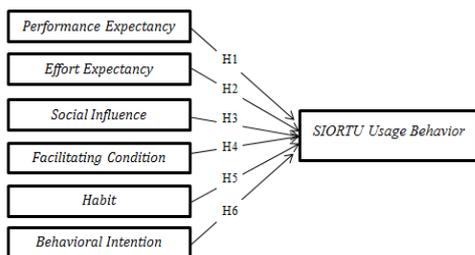
Penelitian ini mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU dan mengapa faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi pengguna SIORTU. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik guna meningkatkan efisiensi penyelenggaraan layanan SIORTU, memberikan referensi kepada organisasi dan institusi pendidikan yang akan membangun sistem informasi berkaitan dengan orang tua/wali agar sistem yang dibangun dapat digunakan secara efektif, memberikan acuan pengembangan SIORTU agar sistem yang dibuat sesuai dengan harapan pengguna, serta memberikan gagasan, dan referensi baru berkaitan dengan ide penelitian dan pengembangan teori mengenai SIKAD dan SIORTU.

Penelitian mengenai penggunaan SIORTU secara khusus belum banyak dilakukan. Penelitian ini berkaitan erat dengan penelitian mengenai SIKAD. Widjaya (2010) dan Setiawan (2016) melakukan penelitian mengenai SIORTU dengan tujuan mengimplementasi

SIORTU pada media *online* berupa *website*. Adapun penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan SIKAD adalah Husein dan Wibowo (2006). Penelitiannya menganalisis sikap terhadap pengguna yang memengaruhi penggunaan SIKAD. Penelitian oleh Suzanto dan Sidharta (2015) bertujuan mengukur penggunaan SIKAD yang sudah berjalan. Penelitian yang berkaitan dengan SIKAD dilakukan pula oleh Sitanggang dkk. (2017) mengenai perilaku pengguna SIKAD oleh mahasiswa keperawatan.

Penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya adalah mengenai faktor-faktor penggunaan suatu sistem maupun teknologi. Menurut Davis (1989) penggunaan suatu teknologi dipengaruhi oleh niat menggunakan. Venkatesh dkk. (2003) menyebutkan niat menggunakan sebagai niat perilaku. Menurutnya niat menggunakan atau niat perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived easy to use*) Davis (1989), serta norma subjektif (*subjective norm*). Menurut Venkatesh dkk. (2003), faktor yang memengaruhi niat perilaku pengguna antara lain harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*) dan pengaruh sosial (*social influence*). Adapun hasil penelitian oleh Handayani & Sudiana (2015) menyatakan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) memiliki pengaruh terhadap penggunaan suatu sistem.

Model dalam penelitian ini dibuat berdasarkan studi pustaka penelitian sebelumnya mengenai SIKAD, *behavioral intention* dan penggunaan suatu sistem. Rangkuman hasil studi pustaka penelitian sebelumnya, ditunjukkan pada Tabel 1. Studi pustaka yang dilakukan menghasilkan gambaran variabel-variabel yang memengaruhi niat pengguna maupun penggunaan suatu sistem. Variabel yang memiliki hasil positif signifikan terhadap penggunaan suatu sistem dijadikan faktor yang akan dianalisis. Faktor-faktor tersebut diasumsikan sebagai faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. Faktor-faktor yang diasumsikan sebagai faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU digambarkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Pemikiran

Penelitian Venkatesh dkk. (2003), Fiddin dkk. (2014), Handayani (2007), Hasyim (2010), Agustine (2009), dan Hardianto dkk. (2018) menghasilkan variabel *performance expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi. Sitanggang dkk. (2017), Venkatesh dkk. (2003), Fiddin dkk. (2014), Handayani (2007), Hasyim (2010), Agustine (2009), dan Hardianto dkk. (2018) menyatakan *effort expectancy* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi. Sitanggang dkk. (2017), Venkatesh dkk. (2003), Handayani & Sudiana (2015), Fiddin dkk. (2014), Mustaqim dkk. (2018), Hasyim (2010), Agustine (2009), dan Hardianto dkk. (2018) menyatakan *social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi. Penelitian oleh Handayani & Sudiana (2015), Handayani (2007), dan Febrianti (2017) menyatakan *facilitating condition* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Penelitian Venkatesh dkk. (2012) dan Auliya (2018) menyatakan *habit* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Penelitian oleh Venkatesh dkk. (2012), Auliya (2018), dan Pertiwi dan Ariyanto (2017) menyatakan bahwa *behavioral intention* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* menjadi variabel yang memengaruhi penggunaan suatu sistem. Penelitian Febrianti (2017) menyatakan *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Variabel *behavioral intention* bukan menjadi variabel penghubung seperti pada penelitian oleh Venkatesh dkk. (2003), Fiddin dkk. (2014), Handayani (2007), Wibowo (2008), Hasyim (2010), dan Muntianah dkk. (2012), namun menjadi variabel dependen yang diasumsikan langsung memengaruhi penggunaan sistem informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif yang menggunakan data berupa angka-angka dari hasil pengumpulan data kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah 73 orang. Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H1: *Performance Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIORTU
- H2: *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIORTU
- H3: *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIORTU
- H4: *Facilitating Condition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIORTU
- H5: *Habit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIORTU
- H6: *Behavioral Intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIORTU

Instrumen pada penelitian ini ditampilkan pada Tabel 2.

Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ditentukan dari variabel penelitian sebelumnya yang telah memenuhi hipotesis. Penelitian ini memilih tujuh variabel, dengan enam diantaranya merupakan variabel *independent* dan satu *variable*.

- *Performance Expectancy* (PE) atau harapan kinerja didefinisikan sebagai seberapa percaya seseorang merasa pekerjaannya mudah karena menggunakan suatu sistem ((Venkatesh dkk., 2003)), (Fiddin dkk., 2014), (Handayani, 2007)), dan (Agustine, 2009)).
- *Effort Expectancy* (EE) atau harapan usaha didefinisikan sebagai seberapa mudah pengguna dalam menggunakan suatu sistem, sehingga dapat mengurangi usaha dan waktu dalam melakukan pekerjaannya ((Sitanggang dkk., 2017), (Venkatesh dkk., 2003), (Handayani & Sudiana, 2015), (Fiddin dkk., 2014), (Handayani, 2007), (Mustaqim dkk., 2018).
- *Social Influence* (SI) atau pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang memandang orang-orang yang dianggap penting percaya bahwa seharusnya ia menggunakan

- suatu sistem ((Sitanggang dkk., 2017), (Venkatesh dkk., 2003), (Fiddin dkk., 2014), (Handayani, 2007), (Mustaqim dkk., 2018), (Agustine, 2009), dan (Hardianto dkk., 2018)).
- *Facilitating Condition* (FC) atau kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang percaya bahwa fasilitas pendukung seperti infrastruktur organisasi, dukungan teknis maupun dukungan non teknis dari penyedia sistem, ada untuk menunjang penggunaannya ((Sitanggang dkk., 2017), (Venkatesh dkk., 2003), (Fiddin dkk., 2014), (Handayani, 2007), (Handayani & Sudiana, 2015), (Mustaqim dkk., 2018), (Febrianti, 2017)).
 - *Habit* (Hb) atau kebiasaan didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang cenderung melakukan perilaku secara otoma-

tis karena pembeajaran atau perilaku sebelumnya ((Venkatesh dkk., 2012), (Auliya, 2018)).

- *Behavioral Intention* (BI) atau niat perilaku didefinisikan sebagai perilaku yang memiliki keinginan untuk menggunakan secara terus menerus (Dharmmesta & Handoko, 2015).
- *Usage Behavior* (UB) atau perilaku penggunaan didefinisikan sebagai perilaku pengguna yang akan menggunakan suatu sistem pada masa mendatang Auliya (2018) atau keinginan untuk terus menggunakan sistem Dharmmesta & Handoko (2015). Penelitian ini perilaku penggunaan yang dimaksud terkait pada perilaku penggunaan SIORTU (*SIORTU usage behavior*).

Tabel 1. Hasil Studi Pustaka

No	Peneliti, Tahun	Pembahasan	Variabel Yang Digunakan	Hasil
SIAKAD				
1	Handayani & Sudiana, 2015	Penerapan UTAUT terhadap perilaku pengguna SIAKAD	Variabel bebas: PE, EE, social influence dan FC. Variabel terikat: BI to use the system	PE, social influence dan FC berpengaruh secara signifikan terhadap BI to use the system, sedangkan EE tidak memberikan hasil yang signifikan.
2	Sitanggang, dkk. 2017	Perilaku penggunaan SIAKAD	Variabel bebas: PE, EE, social influence dan FC. Variabel terikat: BI	Keempat variabel yang dipilih berpengaruh positif terhadap BI
3	Suzanto, Sidharta (2015)	Penggunaan SIAKAD	Variabel bebas: Content, accuracy, format, easy of use, timeliness Variabel penghubung: Attitude Variabel terikat: intention to use	Content, easy of use, format dan timeliness berpengaruh signifikan. Accuracy tidak berpengaruh signifikan. Attitude berpengaruh namun signifikan terhadap perilaku penggunaan.
4	Bendi, Andayani (2013)	Memahami Perilaku Penggunaan SIAKAD	Variabel bebas: PE, EE, Social Influence, FC Variabel terikat: BI	Perfomance Expectancy dan EE berpengaruh positif dan signifikan terhadap BI, sedangkan Social Influence dan FC tidak berpengaruh.
5	Fazizah (2016)	Penerapan TAM terhadap penggunaan Aplikasi SIAKAD	Variabel bebas: Perceived easy of use Variabel penghubung: Perceived usefulness, attitude toward using Variabel terikat: Actual usage	Perceive easy of use berpengaruh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness dan actual usage. Perceived usefulness dan perceived easy of use berpengaruh positif dan signifikan terhadap attitude toward using. Perceived usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap actual usage.
PENGUNAAN SISTEM				
1	Mustaqim, Kusyanti, Aryadita (2018)	Faktor yang mempengaruhi penggunaan e-commerce	Variabel bebas: PE, EE dan social influence Variabel terikat: BI	Hanya variabel social influence yang berpengaruh signifikan terhadap BI, dua variabel lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan
2	Wibowo (2008)	Perilaku penggunaan sistem informasi	Variabel bebas: Perceived easy of use Variabel penghubung: Perceive usefulness, attitude toward using, BI to use Variabel terikat: Actualy system use	Perceived easy of use berpengaruh terhadap perceived usefulness. Perceived usefulness berpengaruh terhadap attitude toward using dan intention to use. Intention to use berengaruh terhadap actualy system use. Attitude toward using tidak dipegaruhi oleh perceived easy of use.
3	Fiddin, Kamaliah, Hardi (2014)	Faktor yang memengaruhi pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi	Variabel bebas: Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, kesesuaian tugas teknologi Variabel penghubung: Minat pemanfaatan teknologi SI Variabel terikat: Penggunaan teknologi SI	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi sistem informasi, sedangkan kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi sistem informasi. Minat pemanfaatan teknologi sistem informasi memiliki pengaruh terhadap penggunaan teknologi sistem informasi
4	Febrianti (2017)	Faktor yang memengaruhi penggunaan sistem informasi	Variabel bebas: Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi pemakai Variabel terikat: Penggunaan sistem teknologi informasi	Keempat variabel bebas: memengaruhi variabel terikat: yaitu penggunaan sistem tenologi informasi

Tabel 2. (Lanjutan)

5	Handayani (2007)	Faktor yang memengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem	Variabel bebas: Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi Variabel penghubung: Minat pemanfaatan Variabel terikat: Penggunaan SI	Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan, sedangkan pengaruh sosial hanya berpengaruh positif. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI, sedangkan minat pemanfaatan hanya berpengaruh positif terhadap penggunaan SI
6	Aulia (2017)	Minat dan Perilaku Penggunaan E-Ticketing	Variabel bebas: Ekspektasi Kinerja, Kespaktasi Usaha, Motivasi Hedonisme, Nilai Harga, Kondisi Yang Memfasilitasi, Kebiasaan Variabel penghubung: Minat Penggunaan Variabel terikat: Perilaku Penggunaan	Ekspektasi usaha, motivasi hedonisme dan nilai harga berpengaruh positif signifikan terhadap minat perilaku. Kebiasaan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan. Minat penggunaan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan. Ekspektasi kinerja dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan.
7	Herdianto, Wjayanti, Masitoh (2018)	Pengaruh variabel terhadap penggunaan SIA	Variabel bebas: Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kompleksitas tugas Variabel terikat: Penggunaan SIA	Ekspektasi usaha dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap penggunaan SIA
8	Hasyim (2010)	Pengaruh variabel terhadap penggunaan sistem informasi	Variabel bebas: Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Variabel penghubung: Minat Pemanfaatan Variabel terikat: Penggunaan	Variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI melalui minat pemanfaatan SI, sedangkan penggunaan SI secara langsung hanya dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha.
9	Muntaimah, Astuti, Azizah (2012)	Pengaruh minat perilaku terhadap <i>actual use</i>	Variabel bebas: Persepsi kemudahan pengguna Variabel penghubung: Persepsi kemanfaatan, sikap pengguna, minat perilaku Variabel terikat: Pengguna sesungguhnya	Variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemanfaatan. Variabel persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat perilaku. Variabel minat perilaku berpengaruh terhadap pengguna sesungguhnya.
10	Agustine (2009)	Pengaruh variabel terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer	Variabel bebas: Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kepuasan pamakai Variabel terikat: Penggunaan sistem informasi berbasis komputer	Semua variabel bebas: berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer
BI				
1	Davis (1989)	Niat pengguna dalam penerimaan teknologi informasi	Variabel bebas: <i>Perceived usefulness, perceived easy to use</i> Variabel penghubung: BI Variabel terikat: <i>Use behavior</i>	<i>Perceived usefulness</i> dan <i>perceived easy to use</i> memengaruhi BI. BI memengaruhi <i>usage behavior</i> .
2	Venkatesh, dkk. (2003)	Niat perilaku penggunaan teknologi informasi secara umum	Variabel bebas: <i>PE, EE, social influence</i> Variabel penghubung: BI Variabel terikat: <i>Use behavior</i>	Ketiga variabel bebas: mempengaruhi niat perilaku. Selanjutnya niat perilaku mempengaruhi tingkah laku pengguna.
3	Venkatesh, dkk. (2012)	Modifikasi model UTAUT	Variabel bebas: <i>Performance expetancy, EE, social influence, FC, hedonism motivation, price value, habit</i> Variabel penghubung: BI Variabel terikat: <i>Use behavior</i>	Semua variabel bebas: berpengaruh terhadap variabel moderator yaitu BI. <i>Use behavior</i> dipengaruhi oleh BI, FC dan <i>habit</i> .
4	Pertiwi dan Ariyanto (2017)	Minat dan perilaku penggunaan <i>Mobile Banking</i>	Variabel bebas: Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial budaya, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonisme, nilai harga, kebiasaan Variabel penghubung: Minat penggunaan Variabel terikat: Perilaku penggunaan	Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat penggunaan. <i>Habit</i> dan minat penggunaan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan.

Tabel 3. Instrumen Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	Nomor Item	Referensi
Performance Expectancy (PE)	SIORTU dapat membantu Saya dalam pemantauan kegiatan akademik anak Saya.	1	Venkatesh dkk. (2003)
	Menggunakan SIORTU memungkinkan Saya memantau kegiatan akademik anak saya dengan lebih cepat	2	Venkatesh dkk. (2003)
Effort Expectancy (EE)	Interaksi dalam SIORTU jelas dan mudah dimengerti	3	Venkatesh dkk. (2003)
	Mudah bagi Saya untuk mempelajari penggunaan SIORTU	4	Venkatesh dkk. (2003)
	Menggunakan SIORTU menjadikan pemantauan kegiatan akademik anak saya lebih efisien dalam segi tenaga dan waktu	5	Venkatesh dkk. (2003)
	Saya percaya SIORTU memudahkan Saya dalam memantau kegiatan akademik anak Saya.	6	Venkatesh dkk. (2003)
Social Expectancy (SI)	Saya dapat dengan mudah mengakses SIORTU	7	Suiistyo (2017)
	Pihak kampus mewajibkan orang tua mahasiswa untuk menggunakan SIORTU	8	Venkatesh dkk. (2003)
	Pihak kampus menyarankan saya untuk menggunakan SIORTU	9	Venkatesh dkk. (2003)
	Anak saya yang mengingatkan saya untuk menggunakan SIORTU	10	Venkatesh dkk. (2003)
	Saya menggunakan SIORTU karena Saya tahu orang tua/ wali mahasiswa yang lain juga menggunakan SIORTU.	11	Bakhtiar (2014), Auliya (2018)
Facilitating Condition (FC)	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan (misal: smartphone, PC, dll) untuk menggunakan SIORTU.	15	Venkatesh dkk. (2003)
	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan SIORTU.	16	Venkatesh dkk. (2003)

Tabel 4. (Lanjutan)

Habit (Hb)	Saya mendapatkan panduan penggunaan SIORTU	17	Bakhtiar (2014), Auliya (2018)
	Saya bisa mendapatkan bantuan dari orang lain (pihak kampus, keluarga dan kerabat) ketika saya mengalami kesulitan dalam menggunakan SIORTU.	18	Venkatesh dkk. (2003)
	Saya sudah pernah menggunakan SIORTU sebelumnya	12	Venkatesh dkk. (2012)
	Penggunaan SIORTU telah menjadi kebiasaan bagi saya	13	Venkatesh dkk. (2012)
	Saya gemar menggunakan SIORTU	14	Venkatesh dkk. (2012)
Behavioral Intention (BI)	Saya berniat untuk seterusnya menggunakan SIORTU	19	Venkatesh dkk. (2003)
	Saya berusaha menggunakan SIORTU demi mengetahui aktivitas akademik anak saya.	20	Venkatesh dkk. (2003)
	Kedepannya Saya tetap menggunakan SIORTU agar aktivitas akademik anak Saya terus terpantau.	21	Venkatesh dkk. (2003)
	Saya rasa menggunakan SIORTU menjadi langkah yang tepat dalam pemantauan akademik anak	22	Sulistyo (2017)
Usage Behavior (UB)	Saya sering menggunakan SIORTU	23	Venkatesh dkk. (2003)
	Saya biasa memantau perkembangan aktivitas akademik anak melalui SIORTU	24	Venkatesh dkk. (2003)
	Saya lebih memilih menggunakan SIORTU dari pada harus mendatangi/ menghubungi pihak kampus	25	Venkatesh dkk. (2003)
	Saya menggunakan SIORTU dengan durasi sesuai kebutuhan	26	Sulistyo (2017)

Data Penelitian

Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode survey dengan kuesioner. Kuesioner didistribusikan secara *online* melalui *link* kuesioner yang dikirimkan kepada calon responden melalui email. Pertanyaan-pertanyaan kuesioner dibuat dengan acuan variabel-variabel yang ada. Jawaban dari responden berupa angka menggunakan skala likert skala 5. Data hasil kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan metode PLS dengan aplikasi SmartPLS.

PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan menggunakan beberapa tahapan. Tahap pertama dilakukan uji model pengukuran meliputi uji validitas dan reliabilitas. Tahap kedua dilakukan uji model struktural. Tahap ketiga dilakukan uji hipotesis.

Hasil Uji Model Pengukuran

Uji model pengukuran dilakukan untuk mengukur validitas instrumen penelitian dan reliabilitas variabel penelitian. pengujian ini lazim digunakan pada penelitian survey menggunakan kuesioner.

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui kesesuaian angket. Kesesuaian angket dilihat dari perbandingan nilai indikator variabel dengan variabelnya. Uji validitas didasarkan oleh nilai *loading factor*. Nilai tersebut diharapkan lebih dari sama dengan 0,7 agar mendapatkan nilai

yang valid. Hasil uji validitas dengan menggunakan *software* SmartPLS 3 tampak pada Tabel 3.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Menggunakan SmartPLS 3

Variabel	Indikator Variabel	Nilai Factor Loading	Hasil
Performance Expectancy (PE)	PE1	0.982	VALID
	PE2	0.979	VALID
Effort Expectancy (EE)	EE1	0.837	VALID
	EE2	0.851	VALID
	EE3	0.753	VALID
	EE4	0.729	VALID
	EE5	0.807	VALID
Social Influence (SI)	SI1	0.839	VALID
	SI2	0.764	VALID
	SI3	0.690	TIDAK VALID
	SI4	0.750	VALID
Facilitating Condition (FC)	FC1	0.688	TIDAK VALID
	FC2	0.818	VALID
	FC3	0.705	VALID
	FC4	0.629	TIDAK VALID
Habit (Hb)	Hb1	0.801	VALID
	Hb2	0.964	VALID
	Hb3	0.929	VALID
Behavioral Intention (BI)	BI1	0.873	VALID
	BI2	0.957	VALID
	BI3	0.953	VALID
	BI4	0.849	VALID
SIORTU Usage Behavior (SUB)	SUB1	0.849	VALID
	SUB2	0.877	VALID
	SUB3	0.713	VALID
	SUB4	0.847	VALID

Hasil uji validitas berdasarkan nilai *factor loading* menghasilkan tiga indikator variabel yang tidak valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *factor loading* yang kurang dari 0,7.

Indikator tersebut adalah SI3, FC1 dan FC4. Ketiganya dihapus dan dilakukan pengujian ulang. Hasil pengujian validitas untuk yang kedua kali tampak seperti pada Tabel 4. Hasil pengujian validitas kedua menunjukkan semua indikator variabel dinyatakan valid. Semua nilai *factor loading* menunjukkan angka di atas 0,7. Nilai *factor loading* terkecil yaitu 0,801. Nilai tersebut dimiliki oleh indikator pertama variabel *Habit*.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kedua Kali

Variabel	Indikator Variabel	Nilai Factor Loading	Hasil
Performance Expectancy (PE)	PE1	0.982	VALID
	PE2	0.979	VALID
Effort Expectancy (EE)	EE1	0.837	VALID
	EE2	0.851	VALID
	EE3	0.753	VALID
	EE4	0.729	VALID
	EE5	0.806	VALID
Social Influence (SI)	SI1	0.851	VALID
	SI2	0.792	VALID
	SI4	0.737	VALID
Facilitating Condition (FC)	FC2	0.845	VALID
	FC3	0.828	VALID
Habit (Hb)	Hb1	0.801	VALID
	Hb2	0.964	VALID
	Hb3	0.929	VALID
Behavioral Intention (BI)	BI1	0.873	VALID
	BI2	0.957	VALID
	BI3	0.953	VALID
	BI4	0.849	VALID
SIORTU Usage Behavior (SUB)	SUB1	0.850	VALID
	SUB2	0.879	VALID
	SUB3	0.710	VALID
	SUB4	0.847	VALID

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi kuesioner, sehingga dapat diandalkan dalam pengukuran variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan *software* SmartPLS 3. Penentuan uji validitas menggunakan nilai *Composite Reliability*. Menurut Sari (2018), nilai tersebut diharapkan lebih dari 0,6 agar lolos uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas tampak pada Tabel 5.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SmartPLS 3

Variabel	Composite Reliability	Hasil
PE	0.980	Reliabel
EE	0.897	Reliabel
SI	0.837	Reliabel
FC	0.823	Reliabel
HB	0.927	Reliabel
BI	0.950	Reliabel
SUB	0.894	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan semua variabel reliabel atau konsisten. Keputusan ini dihasilkan dari nilai *composite reliability* yang menunjukkan angka lebih besar dari 0,6.

Hasil Uji Model Struktural

Uji mode struktural digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel *independent* dengan variabel *dependent*. uji model struktural diawali dengan melihat seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. besarnya pengaruh dapat dilihat pada nilai *R Square*. Selanjutnya pengujian menggunakan nilai *original sample estimate* dan *T statistic* untuk menentukan arah dan signifikansi pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Hasil pengujian menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,656. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* sebesar 65,6%, termasuk dalam kategori moderat.

Pengujian selanjutnya adalah mengetahui arah dan signifikansi pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pengujian ini menggunakan nilai *original sample estimate* untuk mengetahui arah pengaruh dan nilai *T statistics* untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh yang ada. Tabel 7 menampilkan arah dan signifikansi pengaruh variabel.

Tabel 8. Arah dan Signifikansi Pengaruh Variabel

Pengaruh Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O /STDEV)	Hasil
PE-> SUB	0.018	0.190	Positif Non Signifikan
EE -> SUB	-0.288	1.963	Negatif Signifikan
SI -> SUB	0.345	2.396	Positif Signifikan
FC -> SUB	0.231	2.327	Positif Signifikan
Hb -> SUB	0.474	4.929	Positif Signifikan
BI -> SUB	0.343	3.654	Positif Signifikan

Berdasarkan Tabel 6 terlihat dua variabel tidak memiliki pengaruh positif signifikan, yaitu yaitu variabel *performance expectancy* dan *effort expectancy*. Empat variabel lainnya menunjukkan hasil yang positif dan signifikan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dari nilai *original sample estimate* dan *T statistics*. Pengujian t dilakukan dengan dua *software* yaitu SPSS 16 dan SmartPLS 3. Hasil kedua *software* tersebut memiliki perbedaan.

Hipotesis pertama (H1) yaitu *performance expectancy* merupakan faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. Diasumsikan *performance expectancy* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *SIORTU usage behavior*. Pengujian hipotesis menyatakan *performance expectancy* menunjukkan hasil yang positif namun tidak signifikan terhadap *SIORTU usage behavior*, sehingga H1 ditolak.

Hipotesis kedua (H2) yaitu *effort expectancy* merupakan faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. Diasumsikan *effort expectancy* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *SIORTU usage behavior*. Pengujian hipotesis menyatakan *effort expectancy* menunjukkan hasil yang negatif namun signifikan terhadap *SIORTU usage behavior*, sehingga H2 ditolak.

Hipotesis ketiga (H3) yaitu *social influence* merupakan faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. Diasumsikan *social influence* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *SIORTU usage behavior*. Pengujian hipotesis menyatakan *social influence* menunjukkan hasil yang positif signifikan terhadap *SIORTU usage behavior*, sehingga H3 diterima.

Hipotesis keempat (H4) yaitu *facilitating condition* merupakan faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. Diasumsikan *facilitating condition* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *SIORTU usage behavior*. Pengujian hipotesis menyatakan *facilitating condition* menunjukkan hasil yang positif signifikan terhadap *SIORTU usage behavior*, sehingga H4 diterima.

Hipotesis kelima (H5) yaitu *habit* merupakan faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. Diasumsikan *habit* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *SIORTU usage behavior*. Pengujian hipotesis menyatakan *habit* menunjukkan hasil yang positif signifikan terhadap *SIORTU usage behavior*, sehingga H5 diterima.

Hipotesis keenam (H6) yaitu *behavioral intention* merupakan faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. Diasumsikan *behavioral intention* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *SIORTU usage behavior*. Pengujian hipotesis menyatakan *behavioral intention* menunjukkan hasil yang

positif signifikan terhadap *SIORTU usage behavior*, sehingga H6 diterima.

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU, menunjukkan empat hipotesis diterima dari enam hipotesis yang ada. Dua hipotesis dinyatakan ditolak karena tidak memiliki nilai positif dan signifikan, sedangkan empat variabel yang lain dinyatakan diterima.

Dua variabel yang ditolak yaitu *performance expectancy* dan *effort expectancy*. *Performance expectancy* atau harapan kinerja diartikan sebagai seberapa percaya seseorang merasa pekerjaannya mudah karena menggunakan suatu sistem (Venkatesh dkk. (2003); Handayani & Sudiana (2015); Handayani (2007)). Hasil analisis menunjukkan bahwa harapan kinerja hanya berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan SIORTU. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan SIORTU dapat memberikan kemudahan bagi mereka untuk memantau aktivitas akademik anaknya, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Orang tua/wali mahasiswa tetap dapat memantau aktivitas akademik anaknya tidak melalui SIORTU.

Effort expectancy merupakan hipotesis kedua yang juga ditolak. *Effort expectancy* atau harapan usaha didefinisikan sebagai seberapa mudah pengguna dalam menggunakan suatu sistem, sehingga dapat mengurangi usaha dan waktu dalam melakukan pekerjaannya ((Sitanggang dkk., 2015), (Venkatesh dkk., 2003), (Handayani, 2007)). Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan SIORTU tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan. Dinyatakan bahwa harapan usaha memiliki pengaruh yang negatif terhadap penggunaan SIORTU. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan SIORTU orang tua/wali mahasiswa belum dapat mengurangi usaha dan waktu dalam pemantauan aktivitas akademik anaknya. Hasil ini menunjukkan bahwa orang tua/wali masih perlu usaha dan waktu lebih untuk memantau aktivitas akademik anaknya. Hasil yang ada menandakan dalam menggunakan SIORTU orang tua/wali mahasiswa masih memerlukan usaha dan waktu. Semakin banyak usaha yang dilakukan, semakin besar pula waktu yang dibutuhkan. Usaha yang dimaksud dapat dikaitkan kemudahan interaksi *interface*, mempelajari penggunaan SIORTU maupun akses pada SIORTU.

Variabel pertama yang dinyatakan diterima adalah *social influence*. (*Social influence*) atau pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang memandang orang-orang yang dianggap penting percaya bahwa seharusnya ia menggunakan suatu sistem Sitanggang dkk. (2015), Venkatesh dkk. (2003), Fiddin dkk. (2014)-Handayani (2007). Hasil ini menunjukkan penggunaan SIORTU dipengaruhi oleh orang-orang penting yang orang tua/wali mahasiswa untuk menggunakan SIORTU. Orang tua/wali mahasiswa itu sendiri dapat terpengaruh orang tua/wali mahasiswa yang lain yang diketahui menggunakan SIORTU, sehingga ia juga menggunakan SIORTU. Orang-orang yang dimaksudkan penting dan memberi pengaruh pada orang tua/wali mahasiswa yaitu pihak kampus, anaknya, maupun orang tua/wali mahasiswa lain yang menggunakan SIORTU.

Facilitating condition atau kondisi yang memfasilitasi dinyatakan sebagai faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. Hal ini ditunjukkan dengan diterimanya hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *facilitating condition* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *SIORTU usage behavior* atau perilaku penggunaan SIORTU. Menurut Sitanggang dkk. (2015), Venkatesh dkk. (2003), Fiddin dkk. (2014), Handayani (2007), Handayani & Sudiana (2015), Mustaqim dkk. (2018), dan Febrianti (2017) kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang percaya bahwa fasilitas pendukung seperti infrastruktur organisasi, dukungan teknis maupun dukungan non teknis dari penyedia sistem, ada untuk menunjang penggunaannya. Kondisi yang dimaksud dalam memfasilitasi orang tua/wali mahasiswa dalam menggunakan SIORTU seperti tersedianya panduan penggunaan SIORTU, sumber daya dan bantuan dari orang lain. Hasil yang ada menunjukkan bahwa orang tua/wali mahasiswa memperoleh fasilitas untuk menggunakan SIORTU.

Habit atau kebiasaan dinyatakan sebagai faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. *Habit* atau kebiasaan didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang cenderung melakukan perilaku secara otomatis karena pembeajaran atau perilaku sebelumnya ((Venkatesh, 2012), (Auliya 2018)). Hasil analisis menunjukkan variabel *habit* menjadi variabel yang paling berpengaruh dengan nilai *T statistics* paling besar di antara variabel lainnya. Hal ini menunjuk-

kan bahwa orang tua/wali mahasiswa menggunakan SIORTU karena pernah menggunakan SIORTU atau sistem yang sejenis.

Hipotesis terakhir yang diterima yaitu hipotesis ke enam. Dinyatakan sebagai hipotesis bahwa *behavioral intention* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIORTU. *Behavioral Intention* atau niat perilaku didefinisikan sebagai perilaku seseorang untuk mulai menggunakan suatu sistem dan menggunakannya secara terus menerus (Auliya, 2018). Didefinisikan pula oleh Dharmmesta & Handoko (2015) sebagai keinginan untuk terus menggunakan sistem atau niat untuk menggunakan. *Behavioral intention* dinyatakan sebagai faktor penggunaan SIORTU berdasarkan masih analisis. Niat orang tua/wali mahasiswa untuk menggunakan SIORTU menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU.

KESIMPULAN

Penggunaan SIORTU dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil pengujian dari 73 responden yang ada menunjukkan setidaknya ada empat faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. Empat faktor yang dimaksud antara lain pengaruh sosial (*social influence*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*), kebiasaan (*habit*) dan niat menggunakan (*behavioral intention*). Keempat faktor tersebut merupakan empat dari enam variabel penelitian yang menjadi hipotesis. Keempat variabel tersebut dinyatakan dari nilai *original sample estimate* yang menunjukkan nilai positif dan nilai *T statistics* yang menunjukkan angka lebih dari 1,9 sehingga keempat variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis, keempat variabel penelitian tersebut dinyatakan sebagai faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. Hal ini ditegaskan dengan nilai *R square* uji model struktural yang menunjukkan nilai 0,656. Nilai tersebut berarti enam variabel yang diasumsikan sebagai faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU memiliki pengaruh sebesar 65,6%. Hasil ini dapat digunakan untuk evaluasi SIORTU guna memberikan layanan yang lebih baik kepada orang tua/wali mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustine, F., 2009, Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kepuasan Pemakai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer pada Perusahaan Penerbitan di

- Surakarta, Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
- Auliya, N., 2018, Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 Terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan E-Ticket di Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia.
- Davis, F. D., 1989, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology, *MIS Quarterly*, 13(0), 319-340. <https://doi.org/10.1016/j.cell.2017.08.036>
- Dharmmesta, B. S. & Handoko, T. H., 2008, Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen, Yogyakarta.
- Febrianti, E. F., 2017, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer.
- Fiddin, F., Kamaliah, K., & Hardi, H., 2014, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Riau), *Sorot*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.31258/sorot.8.1.2352>.
- Handayani, R., 2007, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 76-88.
- Handayani, T. & Sudiana, S., 2015, Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta), *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2), 165-180. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>.
- Hardianto, D., Wijayanti, A., & Masitoh, E., 2018, Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kompleksitas Tugas Terhadap Penggunaan SIA, Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper.
- Hasyim, 2010, Analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi (Studi Kasus PT Semen Bosowa Maros), Universitas Hasanudin Makasar.
- Husein, M. F. & Wibowo, A., 2006, Sistem Informasi Manajemen (Edisi Revisi), Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muntianah, S. T., Astuti, E. S., & Azizah, D. F., 2012, Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), *Profit*, 6(1), 88-113.
- Mustaqim, R., Kusyanti, A., & Aryadita, H., 2018, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use of Technology), *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(7), 2584-2593, <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/jptiik/article/view/1653/608>.
- Pertiwi, N. W. D. M. Y. & Ariyanto, D., 2017, Penerapan Model UTAUT 2 untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking di Kota Denpasar, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1369-1397.
- Bakhtiar, M. R., 2014, Penerapan Model The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) untuk Memahami Tingkat Penerimaan dan Penggunaan E-Learning (Be Smart) Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, D. R., 2018, Pengaruh Dimensi Budaya Terhadap Perilaku Penggunaan E-Commerce: Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kalimantan Timur, Universitas Islam Indonesia.
- Setiawan, A., 2016, Analisis Sistem Informasi Orang Tua Wali Mahasiswa berbasis Website Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Magelang, *Jurnal Informatika Upgris*, 2(1), 8-17. <https://doi.org/10.26877/jju.v2i1.1063>.
- Sitanggang, M., Bendi, R. K. J., & Soejono, F., 2017, Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akademik Oleh Mahasiswa Keperawatan, *JuSiTik: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 1(1), 11, <https://doi.org/10.32524/jusitik.v1i1.155>.
- Sulistyo, H. W. 2017. "Evaluasi Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik (SIA) Menggunakan TAM 3 Di Universitas Muhammadiyah Jember", Universitas Islam Indonesia.
- Suzanto, B. & Sidharta, I., 2015, Pengukuran End-User Computing Satisfaction Atas Penggunaan Sistem Informasi Akademik, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship*, 9(1), 16-28.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D., 2003, User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View, *MIS Quarterly*, 27(3), 425-478, <https://doi.org/10.1006/mvire.1994.1019>.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X., 2012, Consumer Acceptance and Use Of Information Technology: Extending The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology, *MIS Quarterly*, 36(1), 157-178.
- Wibowo, A., 2008, Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dalam Pendekatan TAM, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, 1-8.
- Widjaya, H. A. E., 2010, Implementasi Portal Layanan Bagi Orang Tua Mahasiswa pada Perguruan Tinggi, *SemnasIF*, 91-96.

BIODATA PENULIS

Nur Azmi Ainul Bashir, S.Kom., lahir di Brebes tanggal 2 Januari 1993, menyelesaikan pendidikan S1 bidang Sistem Komputer dari Universitas Teknologi Yogyakarta tahun 2014. Saat ini sedang

menempuh pendidikan jenjang S2 bidang ilmu Teknik Informatika di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, memiliki bidang minat penelitian sistem informasi enterprise, dan evaluasi sistem informasi.

Dr. Raden Teduh Dirgahayu, S.T., M.Sc., lahir di Yogyakarta tanggal 22 Juni 1974, menyelesaikan pendidikan S1 bidang Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada tahun 1997, S2 bidang *telematics* dari University of Twente tahun 2005, dan S3 bidang *computer science* dari University Of Twente tahun 2010. Saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan jabatan akademik Lektor pada bidang minat penelitian *enterprise engineering*, *software engineering*, dan *service computing*.